

STRATEGI INOVATIF DALAM METODOLOGI PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA

Arum Nuzulur Rohmah¹ Miftah M. Fauzi² Panji Hardiko³
Riskiyah⁴ Siti Maryam Munjiat⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati, Cirebon
arumrohmah36883@gmail.com¹ sumif2001@gmail.com² panjihardiko792@gmail.com³
riskiyah@mail.uinssc.ac.id⁴ siti.maryam.munjiat@uinssc.ac.id⁵

Abstract

This study aims to analyze and synthesize various innovative strategies in Islamic Religious Education (IRE) teaching methodologies used to improve students' understanding. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) method by reviewing 15 scientific articles published between 2019 and 2025 from relevant national and international journals. Data collection was conducted through the stages of identification, screening, eligibility assessment, and article inclusion based on the PRISMA guidelines. The data were analyzed using thematic analysis to identify patterns, trends, and the effectiveness of innovative strategies implemented in Islamic Religious Education learning. The findings reveal that innovative teaching strategies in Islamic Religious Education can be categorized into six main themes: digital media utilization, blended learning, gamification, contextual teaching and learning (CTL), active and differentiated learning, and innovative assessment practices. The results indicate that digital media, blended learning, gamification, active learning, and differentiated instruction have the most significant impact on improving students' understanding. Furthermore, the integration of technology, contextual approaches, and authentic assessment has been proven to create more effective, engaging, and student-centered learning environments. This study concludes that the implementation of innovative strategies integrating digital technology, active learning, differentiated instruction, and authentic assessment can enhance the quality of Islamic Religious Education learning and strengthen students' understanding of religious concepts.

Keywords: Islamic Religious Education, innovative strategies, teaching methodology, students' understanding, systematic literature review.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai strategi inovatif dalam metodologi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengkaji 15 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2019–2025 dan diperoleh dari berbagai jurnal nasional maupun internasional yang relevan dengan tema penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan, seleksi kelayakan, dan inklusi artikel berdasarkan pedoman PRISMA. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan efektivitas strategi inovatif yang diterapkan dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi inovatif dalam pembelajaran PAI dapat dikelompokkan ke dalam enam tema utama, yaitu pemanfaatan media digital, *blended learning*, gamifikasi, *contextual teaching and learning* (CTL), pembelajaran aktif dan berdiferensiasi, serta inovasi evaluasi pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa

media digital, *blended learning*, gamifikasi, pembelajaran aktif, dan pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak paling signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Selain itu, integrasi teknologi, pendekatan kontekstual, dan evaluasi autentik terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi inovatif yang mengintegrasikan teknologi digital, pembelajaran aktif, diferensiasi pembelajaran, dan evaluasi autentik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta memperkuat pemahaman siswa terhadap materi keagamaan.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, strategi inovatif, metodologi pengajaran, pemahaman siswa, *systematic literature review*.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam era transformasi pendidikan abad ke-21, proses pembelajaran PAI tidak lagi cukup dilaksanakan melalui pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, tetapi memerlukan strategi pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta karakteristik peserta didik yang semakin beragam. Perubahan paradigma pendidikan tersebut menuntut guru untuk mampu

mengembangkan metodologi pengajaran yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam terhadap materi keagamaan yang dipelajari¹

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Pemanfaatan media digital, misalnya, terbukti mampu meningkatkan interaksi belajar, motivasi, serta efektivitas penyampaian materi PAI melalui berbagai platform pembelajaran berbasis teknologi²

¹ Bararah, "Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Mudarrisuna* 12, no. 2 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jm.v12i2.14781>.

² & Robiah Adawiyah Anita, T., "Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam: Analisis Sistematis Terhadap Dampak, Tantangan, Dan Strategi Implementasi.," *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 4, no. 4 (2025): 412–25, <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/ejip.v4i4.1522>.

Selain itu, inovasi metode pembelajaran yang berpusat pada siswa juga berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.³ Penelitian lain mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran khusus dalam PAI dapat mengoptimalkan pemahaman ajaran agama melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif.⁴

Seiring berkembangnya teknologi pendidikan, berbagai model pembelajaran inovatif mulai diterapkan dalam pembelajaran PAI, seperti penggunaan media flipbook digital, blended learning, gamifikasi, pembelajaran kontekstual, hingga integrasi pedagogi inovatif berbasis teknologi. Implementasi media flipbook digital terbukti meningkatkan daya tarik pembelajaran dan

mempermudah siswa memahami materi yang bersifat abstrak.⁵ Sementara itu, penerapan blended learning memberikan fleksibilitas belajar serta mampu mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring secara efektif.⁶ Bahkan, model pembelajaran berbasis gamifikasi dilaporkan mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.⁷

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji inovasi pembelajaran PAI, hasil kajian masih menunjukkan adanya variasi temuan yang tersebar pada berbagai aspek pembelajaran. Sebagian penelitian berfokus pada penggunaan media digital, sebagian lainnya menitikberatkan pada model pembelajaran aktif dan kontekstual,⁸ sementara penelitian lainnya mengkaji

³ Simanullang, M. A., Nata, A., & Khadijah, "Innovation of Active and Attractive Learning Models to Increase the Effectiveness of Islamic Religious Education," *Journal of Islamic Education and Intellectual Discourse* 2, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.37304/jied.v2i01.23435>.

⁴ T. L. Barokah, N., Annisa, K. N., Saputri, "Peran Strategis Metode Khusus Pembelajaran PAI Dalam Mengoptimalkan Pemahaman Ajaran Agama Pada Siswa," *Journal of Instructional and Development Researches* 5, no. 1 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.465>.

⁵ Fadhilah, R. U., Adibah, "Digital Innovation in Islamic Religious Education Learning: A Study of Flipbook Implementation.," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 30, no. 1 (2025),

<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/td.v30i1.27235>.

⁶ Feriansyah, "Analysis of Blended Learning Teaching Methods Islamic Education in Digital Era.," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2023): 163–70, <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/geneologipai.v10i2.9460>.

⁷ Kutbaniyah, "Gamifikasi Sebagai Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam.," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/maalim.v6i1.10948>.

⁸ Hidayat, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir

implementasi Kurikulum Merdeka, diferensiasi pembelajaran, inovasi evaluasi, maupun pengembangan kurikulum PAI berbasis teknologi.⁹ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai strategi inovatif dalam metodologi pengajaran PAI masih bersifat parsial dan belum menghasilkan sintesis komprehensif mengenai strategi yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, ditemukan beberapa kesenjangan penelitian (research gap). Pertama, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengujian satu model atau satu media pembelajaran tertentu sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai ragam strategi inovatif yang digunakan dalam pembelajaran PAI.¹⁰ Kedua, penelitian yang ada cenderung dilakukan

pada konteks pendidikan tertentu sehingga hasilnya belum dapat digunakan sebagai dasar generalisasi dalam pengembangan metodologi pengajaran PAI secara luas.¹¹ Ketiga, masih terbatas penelitian yang melakukan sintesis sistematis terhadap berbagai inovasi pembelajaran PAI untuk mengidentifikasi tren, efektivitas, tantangan, serta implikasinya terhadap peningkatan pemahaman siswa.¹² Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang sistematis guna memetakan berbagai strategi inovatif dalam metodologi pengajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diterapkan dan dikaji dalam berbagai penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai strategi inovatif dalam metodologi pengajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman

Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 2 (2019): 115–136, <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>.

⁹ Nazmuddin, N., Khadijah, I., Riss, “Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar: Studi Kasus Di SMK Medikacom,” *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.30999/an-nida.v13i1.3423>.

¹⁰ Setiawan, “Conceptual of Blended Learning as Islamic Education Study Program Learning Reform Action in Digital Era 4.0,” *SYAMIL: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2019): 119–34, <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1827>.

¹¹ Nida, N. U., Melviyana, E., Fauziah, “Inovasi Metode Pembelajaran PAI Dalam Menghadapi Perbedaan Karakteristik Siswa.,” *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran* 5, no. 4 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/educational.v5i4.7954>.

¹² Zubair, L., Mu’mini, D. A., Kurnia, Z. A., & Bashith, “Strategi Inovatif Dalam Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 11 (2024): 1217–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v5i11.15911>.

siswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tren inovasi pembelajaran PAI, efektivitas penerapannya, serta rekomendasi pengembangan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR dipilih karena mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian secara sistematis, transparan, dan terstruktur untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Sumber data penelitian berupa artikel-artikel ilmiah yang diperoleh dari database Google Scholar, Crossref, DOAJ, Garuda, dan jurnal nasional maupun internasional bereputasi yang relevan dengan tema strategi inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Objek penelitian ini adalah publikasi ilmiah yang membahas inovasi metodologi pengajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi penggunaan media digital, blended learning, gamifikasi, pembelajaran kontekstual, pembelajaran aktif, diferensiasi pembelajaran, inovasi evaluasi, dan pengembangan kurikulum PAI. Kriteria inklusi artikel meliputi: (1) artikel diterbitkan pada rentang tahun 2019–2025; (2) artikel

membahas strategi inovatif dalam pembelajaran PAI; (3) artikel tersedia dalam teks lengkap; dan (4) artikel berasal dari jurnal yang terindeks nasional maupun internasional. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan (screening), kelayakan (eligibility), dan inklusi artikel mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik thematic analysis dengan mengelompokkan temuan-temuan penelitian ke dalam tema-tema utama yang meliputi inovasi media pembelajaran digital, blended learning, gamifikasi, contextual teaching and learning, pembelajaran aktif, diferensiasi pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan inovasi evaluasi pembelajaran. Hasil analisis kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai strategi inovatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

teoretis berupa pemetaan perkembangan strategi inovatif dalam metodologi pengajaran Pendidikan Agama Islam serta kontribusi praktis bagi guru, pengembang kurikulum, dan peneliti dalam merancang pembelajaran PAI yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan pemahaman siswa.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan proses seleksi artikel menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan pada rentang tahun 2019–2025 dan membahas berbagai strategi inovatif dalam metodologi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil sintesis menunjukkan bahwa strategi inovatif yang digunakan dalam pembelajaran PAI dapat dikelompokkan ke dalam enam tema utama, yaitu: (1) pemanfaatan media digital, (2) *blended learning*, (3) *gamifikasi* pembelajaran, (4) *contextual teaching and learning (CTL)*, (5) pembelajaran aktif dan diferensiasi, serta (6) inovasi kurikulum dan evaluasi pembelajaran.

Peneliti & Tahun	Strategi Inovatif	Temuan Utama / Dampak Signifikan
Anita & Adawiyah (2025)	Media Digital	Meningkatkan interaktivitas, keterlibatan, dan pemahaman konsep siswa.
Bararah (2022)	Metode Inovatif	Mendorong motivasi belajar guna meningkatkan prestasi akademik siswa.
Barokah et al. (2024)	Metode Khusus PAI	Mengoptimalkan pemahaman materi akidah dan syariat secara mendalam.
Fadhilah et al. (2025)	<i>Flipbook</i> Digital	Menyajikan materi visual yang menarik untuk meningkatkan daya serap siswa.
Feriansyah (2023)	<i>Blended Learning</i>	Meningkatkan fleksibilitas ruang dan efektivitas waktu belajar di era digital.
Hidayat & Syahidin (2019)	CTL	Memacu kemampuan berpikir kritis melalui pemecahan masalah kontekstual.

Tabel.1 Hasil kajian literatur

Izzah & Wardan (2025)	Pedagogi Inovatif	Mengintegrasikan teknologi modern dengan kebutuhan konteks budaya belajar.
Kutbaniyah et al. (2025)	Gamifikasi	Menghadirkan atmosfer kompetisi sehat yang menaikkan retensi ingatan.
Maryana et al. (2025)	<i>Integrative Blended Learning</i>	Mendorong refleksi teologis dan partisipasi aktif dalam diskusi kelas.
Nazmuddin et al. (2024)	Kurikulum Merdeka	Mewujudkan pembelajaran berpusat pada siswa (<i>student-centered</i>).
Nida et al. (2025)	Diferensiasi Pembelajaran	Menyesuaikan gaya belajar dengan latar belakang karakteristik personal siswa.
Pramodana et al. (2024)	Kurikulum PAI Era 4.0	Rekonstruksi struktur kurikulum berbasis teknologi instruksional formal.
Setiawan (2019)	<i>Blended Learning</i>	Reformasi tindakan kelas melalui platform manajemen pembelajaran digital.

Simanullang et al. (2025)	<i>Active Learning</i>	Mengubah peran siswa dari konsumen pasif menjadi pembelajar aktif.
Zubair et al. (2024)	Evaluasi Inovatif	Meningkatkan kualitas instrumen asesmen diagnostik dan autentik.

Untuk memberikan gambaran komparatif mengenai implementasi metodologi pengajaran PAI kontemporer, dilakukan analisis mendalam terhadap kelebihan, kelemahan, serta tingkat efektivitas masing-masing strategi yang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Strategi Inovatif dalam Pembelajaran PAI

Strategi Inovatif	Kelebihan	Kelemahan	Dampak terhadap Pemahaman Siswa
Media Digital	Interaktif, fleksibel, mudah diakses, meningkatkan	Membutuhkan perangkat teknologi dan akses internet	Tinggi

	motivasi belajar	yang memadai	
Flipbook Digital	Tampilan menarik, meningkatkan minat baca, memudahkan pemahaman konsep abstrak	Memerlukan kemampuan literasi digital dan perangkat pendukung	Tinggi
<i>Blended Learning</i>	Fleksibel, memperluas akses belajar, mendukung pembelajaran mandiri	Membutuhkan pengelolaan waktu dan kesiapan teknologi yang baik	Tinggi
Gamifikasi	Meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan antusiasme siswa	Berpotensi membuat siswa lebih fokus pada permainan daripada materi	Tinggi
<i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	Membuat pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual	Membutuhkan kreativitas guru dalam menghubungkan materi dengan realitas siswa	Sedang-Tinggi

Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>)	Meningkatkan partisipasi, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa	Membutuhkan waktu yang lebih panjang dibanding metode konvensional	Tinggi
Pembelajaran Berdiferensiasi	Mengakomodasi keragaman karakteristik peserta didik	Perencanaan dan pelaksanaan relatif kompleks bagi guru	Tinggi
Evaluasi Inovatif	Memberikan gambaran capaian belajar yang lebih komprehensif dan autentik	Membutuhkan instrumen penilaian yang beragam dan waktu pengolahan yang lebih banyak	Sedang-Tinggi

Pembahasan

1. Media Digital sebagai Strategi Dominan dalam Pembelajaran PAI

Hasil kajian menunjukkan bahwa media digital merupakan strategi inovatif yang paling banyak digunakan dalam

pembelajaran PAI. Penelitian Anita dan Adawiyah menemukan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Fadhilah dkk. yang menunjukkan bahwa penggunaan flipbook digital meningkatkan pemahaman siswa karena materi dapat disajikan secara visual dan mudah diakses.

Selain meningkatkan aksesibilitas pembelajaran, media digital juga mendukung implementasi pembelajaran mandiri yang menjadi tuntutan pendidikan abad ke-21. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari.

2. Efektivitas Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Tema kedua yang dominan adalah blended learning. Feriansyah menemukan bahwa blended learning mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena menggabungkan keunggulan pembelajaran daring dan tatap muka.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Setiawan yang menyatakan bahwa blended learning merupakan bentuk reformasi pembelajaran PAI di era digital 4.0.

Maryana dkk. menambahkan bahwa model integrative-reflective blended learning mampu mendorong refleksi kritis dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.¹³ Dengan demikian, blended learning tidak hanya meningkatkan fleksibilitas belajar tetapi juga memperdalam pemahaman konseptual siswa terhadap materi keagamaan.

3. Gamifikasi sebagai Pendekatan Pembelajaran yang Menarik

Kajian menunjukkan bahwa gamifikasi menjadi salah satu strategi inovatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Penelitian Kutbaniyah dkk. menunjukkan bahwa penggunaan unsur permainan dalam pembelajaran PAI mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

¹³ Maryana, I., Wahyuni, "Transforming Higher Education Pedagogy: Multi-Site Evidence for an Integrative-Reflective Blended Learning Model in

Islamic Religious Education.," *International Journal of Islamic Education Discourse.*, 2025, <https://doi.org/https://doi.org/10.59966/begfdy15>.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan gamifikasi dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kejenuhan siswa yang sering muncul dalam pembelajaran berbasis ceramah.

4. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Penguatan Berpikir Kritis

Penelitian Hidayat dan Syahidin menunjukkan bahwa penerapan CTL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik karena materi pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa akan lebih kuat ketika konsep-konsep keagamaan dikontekstualisasikan dengan kehidupan sehari-hari.

5. Pembelajaran Aktif dan Diferensiasi sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka

Penelitian Simanullang dkk. menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui keterlibatan siswa secara langsung. Sementara itu, Nida dkk. menemukan bahwa diferensiasi pembelajaran mampu mengakomodasi keragaman karakteristik

siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif.

Temuan tersebut relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Penelitian Nazmuddin dkk. memperlihatkan bahwa strategi inovatif berbasis Kurikulum Merdeka mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

6. Inovasi Evaluasi Pembelajaran sebagai Pendukung Pemahaman Siswa

Selain strategi pembelajaran, inovasi evaluasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Penelitian Zubair dkk. menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi autentik dan berbasis teknologi mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai capaian belajar siswa.

Evaluasi yang inovatif memungkinkan guru memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai tingkat pemahaman siswa sehingga dapat digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

7. Integrasi Teknologi dan Transformasi Pembelajaran PAI di Era 4.0

Perkembangan teknologi pendidikan telah mendorong transformasi metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menuju pendekatan yang lebih adaptif dan berbasis digital. Penelitian Pramodana dkk. menunjukkan bahwa inovasi pengembangan kurikulum dan pembelajaran PAI pada era 4.0 menekankan integrasi teknologi digital, penguatan kompetensi abad ke-21, serta pengembangan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.¹⁴ Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran PAI tidak lagi hanya berorientasi pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga diarahkan untuk membentuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Selain itu, pengembangan kurikulum PAI berbasis teknologi memungkinkan guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga memperluas akses siswa terhadap sumber belajar sehingga proses

konstruksi pengetahuan dapat berlangsung secara lebih mandiri dan berkelanjutan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan blended learning mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

8. Integrasi Pedagogi Inovatif dan Dukungan Kontekstual

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa keberhasilan strategi inovatif dalam pembelajaran PAI tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada integrasi pendekatan pedagogis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian Izzah dan Wardan mengemukakan bahwa transformasi pembelajaran PAI memerlukan sinergi antara pedagogi inovatif, teknologi pendidikan, dan dukungan kontekstual yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan bermakna.¹⁵

Menurut penelitian tersebut, pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi tanpa disertai pendekatan pedagogis yang tepat cenderung kurang

¹⁴ Pramodana, D. R., Pahrudin, A., Jatmiko, A., "Model Inovasi Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran PAI Era 4.0.," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.242>.

¹⁵ Izzah, N., & Wardan, "Transformasi Pembelajaran PAI: Integrasi Pedagogi Inovatif, Teknologi, Dan Dukungan Kontekstual," *Journal of Nusantara Education* 5, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.57176/jn.v5i2.194>.

optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, guru perlu mengombinasikan penggunaan teknologi dengan strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, kolaborasi, refleksi, dan keterkaitan materi dengan kehidupan nyata siswa. Temuan ini sejalan dengan konsep pembelajaran kontekstual dan pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, transformasi pembelajaran PAI yang efektif memerlukan keseimbangan antara inovasi teknologi, pendekatan pedagogis, dan relevansi kontekstual materi pembelajaran.

Berdasarkan temuan dari keseluruhan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa strategi inovatif yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah strategi yang mengintegrasikan teknologi digital, pembelajaran aktif, pendekatan kontekstual, diferensiasi pembelajaran, dan evaluasi autentik. Kelima komponen tersebut saling melengkapi dalam menciptakan pembelajaran PAI yang adaptif terhadap perkembangan zaman sekaligus relevan dengan kebutuhan belajar siswa.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 15 artikel ilmiah yang membahas strategi inovatif dalam metodologi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan. Perubahan paradigma pendidikan yang menuntut pembelajaran berpusat pada peserta didik mendorong guru PAI untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, adaptif, dan memanfaatkan teknologi digital. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi inovatif dalam pembelajaran PAI tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, kemampuan berpikir kritis, dan pengalaman belajar siswa secara lebih bermakna.

Hasil sintesis literatur mengidentifikasi enam kelompok utama strategi inovatif yang banyak digunakan dalam pembelajaran PAI, yaitu media digital, *blended learning*, gamifikasi, *contextual teaching and learning* (CTL), pembelajaran aktif dan berdiferensiasi, serta inovasi evaluasi pembelajaran. Di antara berbagai strategi tersebut, media digital, *blended learning*, gamifikasi, pembelajaran aktif, dan

pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan dampak yang paling tinggi terhadap peningkatan pemahaman siswa. Strategi-strategi tersebut memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, serta mengakses sumber belajar yang lebih luas dan fleksibel.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas strategi inovatif tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan konteks belajar peserta didik. Strategi CTL terbukti mampu menghubungkan materi keagamaan dengan realitas kehidupan sehari-hari sehingga pemahaman siswa menjadi lebih mendalam dan aplikatif. Sementara itu, pembelajaran berdiferensiasi memberikan peluang bagi setiap peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif.

Kajian ini juga menemukan bahwa inovasi evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran PAI. Penggunaan asesmen autentik, portofolio, proyek, refleksi, dan evaluasi berbasis teknologi

memungkinkan guru memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat pemahaman siswa. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi inovatif yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah strategi yang mengintegrasikan teknologi digital, pembelajaran aktif, pendekatan kontekstual, diferensiasi pembelajaran, dan evaluasi autentik dalam satu kesatuan proses pembelajaran. Integrasi kelima aspek tersebut mampu menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih relevan dengan tuntutan abad ke-21, berorientasi pada kebutuhan peserta didik, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara optimal.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai inovasi metodologi pengajaran Pendidikan Agama Islam dengan menyajikan sintesis komprehensif terhadap berbagai strategi yang telah diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi

guru, pengembang kurikulum, dan lembaga pendidikan dalam merancang pembelajaran PAI yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik.. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan kompetensi pedagogik dan literasi digital guna mengoptimalkan penerapan strategi pembelajaran inovatif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian empiris mengenai efektivitas integrasi berbagai strategi inovatif dalam pembelajaran PAI pada jenjang pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh model pembelajaran yang lebih komprehensif dan aplikatif untuk meningkatkan pemahaman siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, T., & Robiah Adawiyah, S. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Sistematis terhadap Dampak, Tantangan, dan Strategi Implementasi. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(4), 412–425. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i4.1522>
- Bararah, I. (2022). *Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Mudarrisuna*, 12(2).<https://doi.org/10.22373/jm.v12i2.14781>
- Barokah, N., Annisa, K. N., Saputri, T. L., & Mukmin. (2024). *Peran Strategis Metode Khusus Pembelajaran PAI dalam Mengoptimalkan Pemahaman Ajaran Agama pada Siswa*. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(1). <https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.465>
- Fadhilah, R. U., Adibah, I. Z., & Matori. (2025). *Digital Innovation in Islamic Religious Education Learning: A Study of Flipbook Implementation*. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 30(1).<https://doi.org/10.19109/td.v30i1.27235>
- Feriansyah, F. (2023). *Analysis of Blended Learning Teaching Methods Islamic Education in Digital Era*. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 163–170. <https://doi.org/10.32678/geneologipa.i.v10i2.9460>
- Hidayat, T., & Syahidin. (2019). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 115–136. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>
- Izzah, N., & Wardan, K. (2025). *Transformasi Pembelajaran PAI: Integrasi Pedagogi Inovatif, Teknologi, dan Dukungan Kontekstual*. *Journal of Nusantara Education*, 5(2).<https://doi.org/10.57176/jn.v5i2.194>
- Kutbaniyah, A., Muktamiroh, R., & Bashith, A. (2025). *Gamifikasi sebagai Strategi Efektif dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pendidikan Agama Islam*. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.21154/maalim.v6i1.10948>

- Maryana, I., Wahyuni, E. S., & Hilmi, F. (2025). *Transforming Higher Education Pedagogy: Multi-Site Evidence for an Integrative-Reflective Blended Learning Model in Islamic Religious Education*. *International Journal of Islamic Education Discourse*. <https://doi.org/10.59966/begfdy15>
- Nazmuddin, N., Khadijah, I., Riss, A. P., & Rahmat, T. (2024). *Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar: Studi Kasus di SMK Medikacom*. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1). https://doi.org/10.30999/an_nida.v13i1.3423
- Nida, N. U., Melviyana, E., Fauziyah, L. L., & Purnomo. (2025). *Inovasi Metode Pembelajaran PAI dalam Menghadapi Perbedaan Karakteristik Siswa*. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 5(4). <https://doi.org/10.51878/educational.v5i4.7954>
- Pramodana, D. R., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi. (2024). *Model Inovasi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PAI Era 4.0*. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.242>
- Setiawan, A. (2019). *Conceptual of Blended Learning as Islamic Education Study Program Learning Reform Action in Digital Era 4.0*. *SYAMIL: Journal of Islamic Education*, 7(2), 119–134. <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1827>
- Simanullang, M. A., Nata, A., & Khadijah, S. (2025). *Innovation of Active and Attractive Learning Models to Increase the Effectiveness of Islamic Religious Education*. *Journal of Islamic Education and Intellectual Discourse*, 2(1). <https://doi.org/10.37304/jied.v2i01.23435>
- Zubair, L., Mu'mini, D. A., Kurnia, Z. A., & Bashith, A. (2024). *Strategi Inovatif Dalam Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(11), 1217–1227. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i11.5911>